

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung telah menerapkan perilaku keseharian yang baik di saat memimpin sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Namun dalam menerapkan perilaku keseharian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini masih ditemukan hambatan berupa adanya tabrakan antara kebiasaan baru yang sedang diupayakan dengan kebiasaan lama yang sudah terbiasa terjadi di sekolah.

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung telah melaksanakan pendelegasian tugas dengan baik pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Namun dalam hal pendelegasian tugas yang dilakukan masih terdapat hambatan berupa miskomunikasi dan perbedaan pemahaman, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung telah melaksanakan pengembangan sekolah dengan baik pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Namun dalam hal pengembangan sekolah masih terdapat hambatan berupa sarana dan pembiayaan yang belum memadai secara keseluruhan serta sulitnya beradaptasi dan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh warga sekolah untuk mengupayakan pengembangan sekolah yang optimal di SMP Negeri 15 Bandung pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Bandung telah melaksanakan pemberian penghargaan kepada Guru dan Tenaga Kependidikan dengan baik pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Namun dalam hal pemberian penghargaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah masih terdapat hambatan berupa belum adanya standarisasi pada indikator pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Terbaik dalam proses pemberian penghargaan.

Kebijakan Pemerintah Pusat atau Daerah mempengaruhi layanan sekolah di SMP Negeri 15 Bandung pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Namun dalam hal penyelarasan layanan sekolah dengan kebijakan Pemerintah Pusat atau Daerah masih menemui hambatan berupa terlalu banyaknya kebijakan yang harus diselaraskan dengan layanan sekolah serta terhambatnya penyelarasan oleh kebutuhan sekolah yang menjadi semakin banyak.

Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMP Negeri 15 Bandung bersikap menerima akan adanya perubahan pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMP Negeri 15 Bandung sudah berada dalam kondisi yang siap untuk menghadapi masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMP Negeri 15 Bandung sudah mampu mengoperasikan teknologi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran atau birokrasi di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a) Upaya penyesuaian perilaku keseharian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang terbuka, perhatian, riang, dan disiplin dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah akibat adanya perubahan kebiasaan pada masa *Post Pandemic Covid-19*.
  - b) Pemerhatian pada bidang keahlian yang dimiliki oleh masing-masing Guru dan Tenaga Kependidikan serta pelaksanaan pengarahan yang rutin setiap mendelegasikan tugas dapat menumbuhkan dan menyamaratakan pemahaman yang dimiliki oleh Guru dan Tenaga Kependidikan sehingga memunculkan kemandirian dalam diri Guru dan Tenaga Kependidikan tersebut selama bertugas di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19*.
  - c) Pengembangan sekolah yang efektif untuk dilakukan pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini yaitu pengembangan pada fasilitas dan sarana prasarana yang memadai bagi proses pembelajaran dan birokrasi di

sekolah karena dapat memicu dukungan dan percepatan adaptasi dari warga sekolah sehingga dapat mengoptimalkan terlaksananya pengembangan sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19*.

- d) Pemberian penghargaan baik dalam bentuk *intrinsic reward* ataupun *extrinsic reward* masih efektif dalam menjaga motivasi dan kinerja Guru ataupun Tenaga Kependidikan pada masa *Post Pandemic Covid-19* selama dibarengi oleh standarisasi penilaian kinerja yang telah disesuaikan dengan kondisi baru di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19*.
- e) Diperlukan adanya kerjasama antara Pemerintah Pusat ataupun Daerah dengan sekolah untuk mengefektifkan pengimplementasian peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku pada masa *Post Pandemic Covid-19* tanpa adanya hambatan dalam hal kebutuhan material ataupun immaterial.
- f) Kesiapan dan sikap menerima dari Guru atau Tenaga Kependidikan dalam hal menghadapi perubahan di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* didukung oleh kecenderungan Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai orang dewasa yang lebih mudah untuk beradaptasi dengan keadaan baru, terlebih apabila menyangkut dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam pekerjaan.
- g) Usia dan rasa senioritas Guru atau Tenaga Kependidikan berpengaruh terhadap kemauan dari Guru atau Tenaga Kependidikan tersebut untuk mempelajari teknologi dan hal-hal baru yang muncul akibat adanya perubahan kebiasaan di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19*.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Kepala Sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan kepemimpinannya dalam upaya menjaga mutu pendidikan di sekolah serta menstimulus Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di sekolah agar mampu untuk terus menjaga kinerjanya masing-masing selama mengarungi masa *Post Pandemic Covid-19* ini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a) Kepala Sekolah mengupayakan penerapan perilaku keseharian yang baik di sekolah secara rutin kepada Guru dan Tenaga Kependidikan pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.
  - b) Kepala Sekolah meminimalisir adanya miskomunikasi dalam proses pen delegasian tugas melalui penyamarataan pemahaman, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki Guru dan Tenaga Kependidikan dalam diskusi-diskusi menyeluruh dan rutin pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.
  - c) Kepala Sekolah mengupayakan terwujudnya sarana dan pembiayaan yang memadai sekaligus mengumpulkan dukungan seluruh warga sekolah dalam hal mengoptimalkan pengembangan yang dilakukan di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.
  - d) Kepala Sekolah memelopori munculnya standarisasi indikator penilaian dalam memaksimalkan pemberian penghargaan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini.
  - e) Kepala Sekolah melakukan kegiatan manajemen pada kebijakan-kebijakan yang akan diselaraskan dengan layanan sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* sekaligus berperan aktif menjalin komunikasi terkait pengimplementasian kebijakan dan peraturan dengan Pemerintah ataupun kelembagaan yang berada di atas sekolah tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kepemimpinan Kepala Sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* agar memfokuskan penelitian pada 4 (empat) aspek kepemimpinan Kepala Sekolah lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini, yaitu aspek Pengambilan Keputusan, Pengawasan, Komunikasi dan Motivasi. Sehingga dapat melengkapi hasil dari penelitian tentang kepemimpinan Kepala Sekolah pada masa *Post Pandemic Covid-19* ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu yang digunakan dan ruang lingkup objek penelitian yang lebih luas. Sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik, lebih akurat dan dapat diperbandingkan.